

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGETAHUAN SEJARAH
TERHADAP SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN
SAMBI KABUPATEN BOYOLALI**

Oleh
Istiqomatul Chasanah
07108248260

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan pengetahuan sejarah baik secara parsial maupun simultan terhadap sikap nasionalisme siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 471 siswa. Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan sebanyak 210 siswa. Pengambilan sampel secara *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Uji validitas instrumen menggunakan validitas empirik dan validitas isi. Hasil analisis validitas butir untuk angket minat belajar sejarah dari

30 butir gugur 2, tes pengetahuan sejarah dari 40 butir gugur 2, sedangkan angket sikap nasionalisme dari 44 butir gugur 4. Reliabilitas alpha untuk angket minat belajar sejarah sebesar 0,90, dan sikap nasionalisme sebesar 0,92. Sedangkan reliabilitas pengetahuan sejarah diuji menggunakan KR 20 dengan hasil sebesar 0,89. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas variabel X_1 , X_2 , dan Y masing-masing memperoleh nilai $p > 0,050$ sehingga sebaran data dinyatakan normal. Uji linearitas memperoleh nilai $p > 0,050$ sehingga hubungan variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dinyatakan linier. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai korelasi antara X_1 dengan X_2 sebesar 0,593 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan $p \geq 0,050$ sehingga dinyatakan homoskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi determinan kemudian dilanjutkan dengan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) minat belajar sejarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dengan sumbangan sebesar 12,22%; (2) pengetahuan sejarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dengan sumbangan sebesar 20,28%; (3) minat belajar dan pengetahuan sejarah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dengan sumbangan sebesar 32,5%.

Kata kunci: *minat belajar, pengetahuan sejarah, dan sikap nasionalisme.*

